

**DAMPAK PEMANFAATAN MEDIA PASIR KINETIK DAN *FINGER PAINTING*  
TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN**



**DISUSUN OLEH:**

**Silvia Hermin Ekasari      (21117259015)**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

Silvia Hermin Ekasari : Dampak Pemanfaatan Media Pasir Kinetik Dan *Finger Painting* Terhadap Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. Thesis. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemanfaatan media pasir kinetik dan finger painting terhadap ketrampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen (*Quasi Experimental Design*) dengan variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu pasir kinetik dan finger painting dan variabel terikat yaitu motorik halus. Populasi penelitian adalah seluruh siswa TK Ceria usia 4-5 tahun dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen untuk mengukur motorik halus menggunakan instrumen ceklist ya dan tidak. Validitas instrumen tes diuji dengan rumus point biserial dan pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan t-test, yang sebelumnya telah diuji normalitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan Paired Sample T Test dengan memenuhi persyaratan data harus berdistribusi normal terlebih dahulu menggunakan normalitas *Shapiro Wilk*. Dari hasil perhitungan menggunakan Paired Sample T Test maka diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pemanfaatan media pasir kinetik dan finger painting terhadap ketrampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Dalam perbandingan t tabel dan t hitung dihasilkan t tabel  $2,101 < t$  hitung sebesar 9,745. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H$  alternatif diterima. Pemanfaatan media pasir kinetik dan *finger painting* berdampak baik terhadap ketrampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

**Kata kunci:** pasir kinetik, finger painting, motorik halus

## **ABSTRACT**

Silvia Hermin Ekasari: Impact of Using Kinetic Sand and Media Finger Painting on Children's Fine Motor Skills 4-5 Years. Thesis. Yogyakarta : Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2023

This study aims to determine the impact of using sand media kinetic and finger painting on fine motor skills of children aged 4-5 years.

This researched was a type of experimental research (Quasi Experimental Design) with researched variables consisting of independent variables namely kinetic sand and finger painting and the dependent variable is fine motor. The researched population was all Ceria Kindergarten students aged 4-5 years with data collection techniques using observation and documentation. The instrument for measuring fine motor skills used a yes and no checklist instrument. The validity of the test instrument was tested by the formula biserial point and reliability testing using value Cronbach's Alpha. Data analysis techniques used t-test, which has previously been tested for normality.

In this study using hypothesis testing with Paired Sample T Test by fulfilling the requirements the data must be normally distributed first using normality Shapiro Wilk. From the results of calculations using Paired Sample T Test, is known that the Sig (2-tailed) value is  $0.000 < 0.005$ , it can be concluded that there is a difference between the utilization of kinetic sand media and finger painting on fine motor skills of children aged 4-5 years. In the comparison of t table and t count, the resulting t table is 2.101 < t count is 9.745. Therefore it can be concluded that  $H_0$  is rejected and alternative  $H$  is accepted. Utilization of kinetic sand media and finger painting has a good impact on fine motor skills of children aged 4-5 years

**Keyword : kinetic sand, finger painting, fine motor**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan pendidikan dasar yang meletakkan dasar bagi perkembangan anak usia 0 sampai dengan 6 tahun. Sebagaimana tertuang dalam Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1. Dalam hal ini tentunya penting sekali dukungan maksimal dari orangtua, pendidik, maupun lingkungan sekitar sehingga anak mampu mencapai tahapan perkembangan sesuai usia. Guru wajib membimbing, mengarahkan, memberikan stimulasi pada anak usia dini rentang usia 0-6 tahun sebagai stimulasi pendidikan supaya tercapai tugas perkembangannya secara maksimal. Pemerintah juga sangat memperhatikan tentang hal ini dibuktikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1, pasal 1 ayat 14.

Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan menggunakan tangan, mata dan otot halus yang bersinergi sehingga anak dapat melakukan kegiatan seperti mengancingkan baju, membuka menutup kran air, memegang pensil dengan erat, keterampilan menali sepatu (Mardiati & Hartati, 2020). Oleh karena itu keterampilan motorik sangat menentukan kemampuan anak dalam beraktivitas sehari-hari seperti membuka kancing baju, melepas sepatu, membuka tutup kran, memegang pensil dengan erat dan lain sebagainya. Hal ini tentunya penting sekali untuk bekal anak di masa yang akan datang.

Perkembangan fisik yang dibutuhkan pada anak usia dini adalah kemampuan motorik kasar dan halus. (Fadillah, 2012). Keterampilan motorik halus adalah kemampuan menggunakan media dengan koordinasi tangan-mata. Keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun antara lain menggambar garis horizontal vertikal, miring kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran, menelusuri bentuk, mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan kompleks, memanipulasi gerakan membentuk suatu bentuk dengan berbagai alat, mengekspresikan melalui kreasi seni, dan mengendalikan gerakan tangan dengan

otot polos seperti mencubit, meremas, mengayun, memilin, dll (Cllaudia et al., 2018).

Kemampuan motorik anak menentukan aktivitasnya di kehidupan selanjutnya oleh karena itu sangatlah penting bagi kelangsungan hidup anak di masa depan (Maryanne Bruni, 2016). Pada masa pandemi anak-anak sebagian besar beraktifitas di rumah bersama orangtua, tentunya hal tersebut mempengaruhi stimulasi motorik halus anak karena seringkali banyak aktifitas yang dibantu oleh orangtua. Setelah dimulainya pembukaan sekolah dan anak-anak kembali ke sekolah ditemukan beberapa permasalahan yang dijumpai di lapangan, seperti masih berproses memegang pensil dengan erat, menggambar bentuk, garis, lingkaran, masih ditemukan beberapa anak yang belum dapat melakukannya dengan sempurna. Masih kesulitan memasukkan pasir atau air kedalam botol beberapa anak masih menumpahkan air atau pasir keluar botol ataupun aktifitas lain yang berhubungan dengan kelenturan otot halus anak. (Fatimah, 2022)

Peran guru sangatlah penting dalam mendampingi anak-anak mencapai proses kemampuan motorik halusnya. Perkembangan motorik halus anak harus melalui fase-fase yang sesuai dengan usianya. Tahapan motorik membentuk dasar untuk keterampilan motorik yang lebih kompleks. Ketika keterampilan motorik dasar diperkuat, anak-anak lebih mudah melakukan keterampilan motorik lain yang lebih kompleks (Maryanne Bruni, 2016). Jika tahapan dasar tidak selesai, anak tidak memiliki pola motorik dasar yang kuat sehingga tidak dapat melakukan gerakan yang seharusnya. Sehingga anak menjadi kurang mandiri dan selalu meminta bantuan orang dewasa

Motorik halus seperti membangun rumah, hal yang pertama diletakkan adalah fondasinya. Lantai pertama mendukung lantai berikutnya. Landasan utama untuk ketrampilan motoric halus diantaranya stabilitas, koordinasi bilateral dan sensasi. Kemudian level diatasnya disebut *dexterity* atau ketangkasan. Ketangkasan dalam hal ini bukan mengarah gerak motorik kasar tapi ketangkasan yang merupakan kemampuan anak untuk terampil menggerakkan setiap otot-

ototnya untuk membuka kran, mengancingkan baju, membuka tutup botol dan lain-lain. (Maryanne Bruni, 2016)

Menurut Hurlock, perkembangan sistem saraf dan mobilitas fisik merupakan hal yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak. Selain itu, tenaga anak sangat berpengaruh pada perkembangan motoriknya. Apabila tidak diperhatikan, maka perkembangan motorik halus anak tidak akan optimal. Peran guru dan orangtua sangat penting terhadap perkembangan motorik halus anak. Bermain merupakan hak anak untuk meningkatkan kecerdasan serta kemampuan perkembangannya. Dengan bermain ada banyak hal yang dapat dicapai baik kemampuan motorik, sosialisasi dan bahasa. (Habibi, 2018)

Metode bermain sangat penting untuk meningkatkan perkembangan motorik anak usia 0 hingga 6 tahun. Di antara berbagai kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus antara lain puzzle, lego, menggunting, tracing, mengerjakan lembar kerja sehingga perlu inovasi lebih lagi supaya kegiatan yang dilakukan selalu menarik bagi anak-anak. (Shofia Maghfiroh, 2021). Pendidik diharapkan berinovasi membuat media pembelajaran yang menarik sehingga anak termotivasi untuk berkegiatan menggerakkan otot-otot kecilnya dengan terampil, seperti menggunakan media pasir kinetik dan *finger painting*.

Tekstur pasir kinetik tidak lengket saat dimainkan, sehingga anak-anak akan tertarik untuk memainkannya, dan akan mendapatkan pengalaman sensorik (Clements et al., 2018). Pasir kinetik mempunyai tekstur yang lembut dan tidak lengket ditangan, sehingga anak-anak akan lebih nyaman dan dengan pemberian warna-warna yang cerah membuat anak antusias untuk memainkannya. Selain itu, dengan campuran warna yang terang dan mencolok membuat anak-anak semakin antusias dan ingin berlama-lama memainkannya.

*Finger painting* merupakan aktivitas menggoreskan adonan warna secara bebas pada kertas gambar langsung dengan jari tangan sehingga menghasilkan bentuk tertentu. Jari-jari pada tangan yang digunakan adalah jari tangan dan telapak tangan (Askandari et al, 2018). Pada kegiatan ini anak mengkoordinasikan tangannya untuk mengaduk bubur warna dan mengulas pada pola gambar yang

ada. Selain itu kemampuan jari-jari anak dalam memadukan warna juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya.

Guru profesional di satuan PAUD harus mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien. Proses pembelajaran saat ini tidak cukup hanya dengan media yang monoton seperti papan tulis, lembar kerja yang bersifat konvensional (Usep Kustiawan, 2019). Dalam hal ini diperlukan pengembangan media pembelajaran untuk semakin memberikan dorongan pada anak untuk mengeksplorasi keterampilan motorik halus pada anak. Mengacu pada hal-hal tersebut peneliti ingin mengambil satu judul penelitian yaitu **Dampak Pemanfaatan Media Pasir Kinetik dan *Finger Painting* Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Melalui latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan motorik dasar belum terlalui dengan runtut, anak langsung diberikan pengalaman memegang alat tulis dan mengaplikasikannya.
- b. Lingkungan belajar yang digunakan di kelas untuk meningkatkan keterampilan motorik halus memerlukan inovasi lebih lanjut.
- c. Keterampilan motorik dasar belum terlalui dengan runtut, anak langsung diberikan pengalaman memegang alat tulis dan mengaplikasikannya.
- d. Ditemukan ada banyak anak usia 4-5 tahun yang masih memerlukan stimulasi saat menggambar bentuk, garis lengkung, menggambar lingkaran dengan sempurna.
- e. Ketika bermain memasukkan pasir atau air kedalam botol beberapa anak masih menumpahkan air atau pasir keluar botol.
- f. Pada masa pandemi anak kurang terstimulasi motorik halusnya, banyak kegiatan masih dibantu oleh orangtua.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mempersempit masalah dan supaya lebih fokus diteliti, maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang dilakukan, penggunaan bahan ajar bisa menstimulasi tingkat kemampuan motorik halus anak dengan memakai pasir kinetik dan *finger painting*.
2. Fokus penelitian pada tingkat kemampuan motorik halus pada anak dengan memakai pasir kinetik dan *finger painting*.
3. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa usia 4-5 tahun.

### **D. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah yang dipaparkan, simpulan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dampak pasir kinetik terhadap keterampilan motorik halus anak 4-5 tahun?
2. Apakah dampak *finger painting* terhadap keterampilan motorik halus anak 4-5 tahun?
3. Apakah ada perbedaan keterampilan motorik halus kelompok usia 4-5 tahun yang distimulasi dengan bermain pasir kinetik dan *finger painting*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Menguji dampak media pasir kinetik terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.
2. Menguji dampak media *finger painting* terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.
3. Membandingkan perbedaan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun antara yang distimulus dengan pasir kinetik dan yang distimulus dengan *finger painting*.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang permasalahannya anak usia dini . Selain itu juga dalam menggunakan media pembelajaran pasir kinetik dan *finger painting* akan terciptanya inovasi baru dalam menentukan pilihan aktivitas pembelajaran yang membuat anak gembira dan tertarik dengan kegiatan yang diberikan. Melalui media pembelajaran pasir kinetik dan *finger painting* tersebut dapat menjadi pengalaman bagi guru untuk terus berinovasi pentingnya mengembangkan media pembelajaran yang menyenangkan terkait motorik halus anak.

### **2. Praktis**

Manfaat secara praktis bagi pendidik diharapkan menambah pengetahuan berkaitan dengan perkembangan anak khususnya kemampuan motorik halus anak usia dini, bagaimana cara menstimulasi secara maksimal. Aktivitas ini menjadi jalan keluar mencapai perkembangan keterampilan motorik halus yang maksimal. Bagi peneliti sendiri mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran menggunakan media pasir kinetik dan *finger painting*. Selain itu dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi peneliti selanjutnya, baik untuk Universitas Negeri Yogyakarta tercinta khususnya, maupun masyarakat umum

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyun. (2021). Analisis manfaat finger painting dalam mengembangkan kreativitas berbasis konsep pribadi, proses, pendorong, produk (4P) bagi anak usia dini. *Jurnal Cikal Cendekia*, 02(01), 1–10. file:///C:/Users/User/Downloads/admin,+Akhyun+1-10.pdf
- Amalia, W., & Mayar, F. (2021). Perkembangan motorik halus melalui metode finger painting. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/36666/32624>
- Annisa, Zulkifli, & Risma, D. (2018). The Effect of Kinetic Sand on Fine Motor Skills of Children Aged 4-5 Years At Tk Riadhussolihin Rambah Subdistrict Rokan Hulu District. *Jom Fkip Volume*, 5(1), 1–14. file:///C:/Users/User/Downloads/19770-38257-1-SM.pdf
- Arsi, A. (2021). *Langkah-langkah uji validitas realibilitas instrumen dengan menggunakan spss*. 1–8. <https://osf.io/m3qxs>
- Askandari, L., Fadillah, F., & Yusuf, A. (2018). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui pembelajaran melukis dengan jari pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(8), 1–14. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6101>
- Azhar Arsyad. (2019). *Media pembelajaran*. rajawali pers.
- Badru Zaman, C. E. (2010). *Media pembelajaran anak usia dini*. 34. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PGTK/197010221998022-CUCU\\_ELİYAWATI/MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_ANAK\\_USIA\\_DINI-PPG\\_UPI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELİYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf)
- Cameron dkk., 2012; Case-Smith, 1995; Grissmer dkk., 2010. (2012). Fine motor skills and executive function both contribute to kindergarten achievement. *Child Development*, 83(4), 1229–1244. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01768.x>

- Cecep, K. (2011). *Media pembelajaran manual dan digital*.
- Clements, R. (2018). *Sand and snow: nature's on-going medium for play and learning* anna-marie millbank, ba (hons) independent play consultant individual education tutor united kingdom. 9.
- Clements, R., Millbank, A., & Hons, B. A. (2018). *sand and snow : nature ' s On-going medium for play and learning*. 9(1), 1–13. <http://www.nationalforum.com/Electronic Journal Volumes/Clements, Rhonda Sand and Snow Schooling V9 N1 2018.pdf>
- Cllaudia, E. S., Wdiastuti, A. A., & Kurniawan, M. (2018). Origami game for improving fine motor skills for children 4-5 years old in gang buaya village in salatiga. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.97>
- Dayanti, Y. (2019). *Pengaruh media pembelajaran kinetic sand terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di tk islam bina balita way halim bandar lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/8891/2/BAB1%262.pdf>
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>
- Fadillah, M. (2012). *Desain pembelajaran aud*. Ar-Ruzz Media.
- Fadlillah M. (2012). *Desain pembelajaran paud: panduan untuk pendidik, mahasiswa & pengelola pendidikan anak usia diniad* (1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Fatimah, H. (2022). *Pengaruh pandemi covid 19 terhadap perkembangan sosial anak usia dini*. 1–14. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/67461397/ARTIKEL\\_HUSNUL\\_FATIMAH-libre.pdf?1622347028=&response-content-](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/67461397/ARTIKEL_HUSNUL_FATIMAH-libre.pdf?1622347028=&response-content-)

disposition=inline%3B+filename%3DARTIKEL\_HUSNUL\_FATIMAH.pdf  
&Expires=1688771249&Signature=NgEalTz7hpsAP1cE0nX7LQiUn-  
nPiRa9xrzcHQWTIOKF7mFM5p92wpXRe

Fauziddin. (2018). *Peningkatan kemampuan klasifikasi melalui media benda konkret pada anak kelompok a1 di tk cahaya kembar bangkinang kampar. Jurnal PGPAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2, 10–27.

Habibi, M. M. (2018). *Analisis kebutuhan anak usia dini* (p. 5). Deepublish.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7vIRDwAAQBAJ&oi=fnd  
&pg=PA153&dq=Bermain+dan+belajar+merupakan+dunia+anak+yang+me  
nyenangkan.+Dalam+bermain,+anak-anak+dapat+menemukan+pengalaman-  
pengalam+baru+yang+belum+pernah+mereka+temui+&ots=LIAYal3iHL&si  
g=](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7vIRDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA153&dq=Bermain+dan+belajar+merupakan+dunia+anak+yang+menyenangkan.+Dalam+bermain,+anak-anak+dapat+menemukan+pengalaman-pengalam+baru+yang+belum+pernah+mereka+temui+&ots=LIAYal3iHL&sig=)

Indah Wahyuni. (2019). *Pemilihan media pembelajaran*.  
[http://eprints.umsida.ac.id/3723/1/artikel TP %28 indah%29.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/3723/1/artikel%20TP%28indah%29.pdf)

Karuniawati, A., & Setyowati, S. (2015). Pengaruh finger painting terhadap kemampuan mengenal konsep warna pada anak kelompok a. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 9, 290. [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-  
teratai/article/view/19890](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/19890)

Khamaliyah, A., Fatimah, A., & Kusumawardani, R. (2019). Pengaruh bermain pasir kinetik terhadap kreativitas anak. *Jpp Paud Fkip Untirta*, 6, 21–28.

Livana. (2018). Pengaruh stimulasi motorik halus terhadap tahap perkembangan psikososial anak usia pra sekolah. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12340>

Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*. 14(1), 1–13.

Mardiati, & Hartati, S. (2020). Pengaruh penggunaan pasir kinetik terhadap perkembangan motorik halus anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 514–519.

- Maryanne Bruni. (2016). *sFine motor Skills for children with down syndrome*.
- Mukhtar Latif. (2016). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini teori & aplikasi*. Prenada Media.
- Mulianda Sari, M., Heldanita, D., Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, P., Tarbiyah dan Keguruan, F., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2020). Kegiatan finger painting dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 136–145. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i2.10983>
- Putri Fitria. (n.d.). *Resep simple membuat kinetic sand atau pasir ajaib*. <https://id.theasianparent.com/cara-membuat-kinetic-sand-atau-pasir-ajaib>
- Rahiliyah, S. (2020). Permainan lego (pararel play) terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3–6 tahun. *Jurnal Keperawatan Muhamadiyah Bengkulu*, 08(April), 8–16. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/480/554>
- Safira, A. R. (2020). *Media pembelajaran anak usia dini*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cxv-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=jenis+media+pembelajaran+paud&ots=lo2GXuo26t&sig=fbhNV5Tt3l84ltdy9-XVJSsKlwk&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cxv-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=jenis+media+pembelajaran+paud&ots=lo2GXuo26t&sig=fbhNV5Tt3l84ltdy9-XVJSsKlwk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Shofia Maghfiroh. (2021). *Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini*. 1. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2047258&val=13365&title=Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2047258&val=13365&title=Media%20Pembelajaran%20Untuk%20Anak%20Usia%20Dini%20di%20Pendidikan%20Anak%20Usia%20Dini)
- Subekti, A. (2010). Pengelolaan kas daerah untuk mendukung peningkatan pendapatan asli daerah pada pemerintah kabupaten pekalongan. *Journal of Cleaner Production*, 4(1), 1–145.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian* (4th ed.). Penerbit Alfabeta.

- Surya, P. M. (2016). *Pasir kinetik, alternatif mainan untuk melatih motorik anak tanpa harus kotor*. <https://www.tribunnews.com/regional/2016/12/24/pasir-kinetik-alternatif-mainan-untuk-melatih-motorik-anak-tanpa-harus-kotor>
- Sutini, A. (2018). Pembelajaran tari bagi anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10333>
- Umami, R., Sunaringtyas, W., & Ishariani, L. (2020). Pengaruh kinetic play sand terhadap kemampuan adaptasi lingkungan sekolah pada anak preschool. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6(2), 86–96. <https://doi.org/10.32660/jpk.v6i2.486>
- Usep Kustiawan. (2019). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini* (1st ed.). penerbit gunung samudra. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gpYqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Saat+ini+masih+banyak+pendidik+yang+menggunakan+cara+konvensional+dalam+menyiapkan+bahan+pembelajaran,+seperti+contohnya+menggunakan+media+buku+untuk+bercerita,+menyiapkan+lembar+>
- Yenda Sari. (2015). *Penggunaan media pembelajaran untuk mengembHangkan kemampuan motorik halus anak usia dini*. 151(1113054069), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Yeni Rachmawati. (2010). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nwRBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=pengembangan+kreativitas+anak+usia+dini&ots=cnPuxZLL9W&sig=cJvdLNgop9ksTOVbRcMYdJhVaII&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengembangan+kreativitas+anak+usia+dini&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nwRBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=pengembangan+kreativitas+anak+usia+dini&ots=cnPuxZLL9W&sig=cJvdLNgop9ksTOVbRcMYdJhVaII&redir_esc=y#v=onepage&q=pengembangan+kreativitas+anak+usia+dini&f=false)
- Yunmahlizar. (2020). *Upaya peningkatan kemampuan fisik motorik anak usia dini melalui media menggunting di tk al musdar*. 01(01), 1–6.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Validitas, Reliabilitas
- Zakariah, M. A. (2021). *Analisis statistik dengan spss untuk penelitian kuantitatif*.